BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kebanyakan masyarakatnya memiliki pekerjaan di pertanian. Hasil petanian menjadi keutamaan yang mendasar bagi kemajuan ekonomi di Indonesia karena kondisi tanah yang subur sehingga mudah untuk ditanami berbagai macam tanaman khususnya padi sebagai kekuatan roda perekonomian Indonesia. Bahkan sebagai penunjang kebutuhan pangan nasional. Hal ini yang menjadikan dasar masyarakat untuk mengelola lahan dengan kegiatan bertani. Bahkan hingga sampai saat ini pertanian menyumbang lapangan pekerjaan bagi para tenaga kerja, dengan menjadikannya fondasi bagi sebagian angkatan kerja.

Data desa menunjukan bahwa tahun (2015) jumlah penduduk yang berprofesi sebagai petani 243 orang laki laki dan 43 perempuan, sedangkan buruh tani masih lebih dominan dengan angka buruh tani mencapai 764 orang laki-laki dan 187 orang perempuan. Apabila dibandingkan dengan tahun (2017) data masyarakatnya yang berprofesi di bidang pertanian mengalami penurunan menjadi 595 orang petani. Lambat laun pertanian mulai ditinggalkan masyarakat walaupun belum sepenuhnya masyarakat beralih ke industri.

Masuknya industrialisasi adalah bentuk sebuah proses pembangunan nasional demi meningkatkan berkembangnya status perekonomian kehidupan masyarakat Kampung Buwer Desa Rancajaya. Perubahan tersebut diataranya, meliputi dampak industri terhadap sosial-ekonomi masyarakat sekitar industri. Dampak lain dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

adanya pembangunan industri tersebut meliputi peralihan mata pencarian masyarakat dari pertanian menuju industri baik dalam perdagangan maupun jasa, serta dampak lainya yakni terbuka luasanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat dan masyarakat pendatang. Selain itu dampak industri menjadikan aspek sosial-budaya berubah dengan berkurangnya kekuatan pengikat nilai-nilai budaya masyarakat dikarenakan bergesekkan budaya dengan nilai baru yang dibawa pendatang.

Selama ini industri dianggap oleh masyarakat Kampung Buwer Desa Rancajaya sebagai gerbang masuk untuk menuju masyarakat yang adil dan makmur, paling tidak sebagai penggerak roda perekonomian. Oleh karena itu, adanya industri menjadi titik perhatian pemerintah dalam rangka memakmurkan dan mengembangkan ekonomi. Misalnya melalui adanya perluasan kawasan industri untuk menarik investor asing agar dapat menanamkan modalnya. Pemerintah juga mengharapkan pertumbuhan ekonomi yang baik, dengan dilihat melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan kausalitas sosial-ekonomi sumber daya manusia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Berubahnya profesi masyarakat yang semula lebih dominan pertanian kemudian kepada industri, menjadikan merambah luas dan banyaknya pabrik-pabrik tekstil besar yang berdiri di sekitar lajur PANTURA Patokbeusi Subang membuat masyarakat Kampung Buwer Desa Rancajaya terkena imbasnya, hingga akhirnya banyak generasi muda lebih memilih untuk bekerja di sektor industri dari pada melanjutkan sebagai petani.

Petani banyak diidentikan dengan sesuatu yang kotor dan digambarkan dekat dengan kemiskinan, sehingga lambat laun arus perkembangan zaman diera modern yang semakin kuat mampu merubah pola pikir masyarakat, baik orang tua ataupun generasi muda, bahkan tidak sedikit diantara masyarakat yang sampai menjual lahan dan beralih profesi ke sektor industri.

Perubahan lahan yang sebelumnya sektor pertanian dan sekarang beralih menjadi sektor industri yang akan mempengaruhi sumber mata pencaharian masyarakat Kampung Buwer Desa Rancajaya. Melalui adanya industri yang semakin merambah luas telah memberikan pengaruh langsung ataupun tidak langsung kepada penduduk setempat. Pengaruh langsungnya bisa dilihat semakin berkurangnya lahan pertanian. Sedangkan pengaruh tidak lansungnya yakni berubahnya mata pencarian masyarakat ke bidang indusri pabrik, jasa, atau pedagangan.

Pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dapat berdampak baik dan juga dapat berdampak buruk. Pengaruh positifnya menciptakan keanekaragam perekonomian dan menciptakan peluang lapangan kerja baru bagi masyarakat Kampung Buwer Desa Rancajaya. Sedangkan pengaruh dari sisi negatifnya menimbulkan kecemburuan sosial pada masyarakat karena timbulnya persaingan dalam hal pekerjaan, dan pengaruh negatif lainnya yakni berkurangnya lahan pertanian, serta rendahnya tingkat pendidikan dan juga kurangnya keahlian atau *skill* yang dimiliki masyarakat.

Menurut Selo Soemardjan perubahan sosial diartikan sebagai perubahan pada lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat yang berpengaruh pada sistem

sosialnya, dimana perubahan ini mencakup nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku. Kuatnya arus industritrialisasi hingga dapat menciptakan perubahan sosial didalam masyarakat dan merubah perilaku serta tindakan sosial masyarakat dari masyarakat petani ke masyarakat buruh, serta berkurangnya kekuatan pengikat nilai-nilai budaya yang bergesekan dengan budaya pendatang. Bisa kita lihat perubahan ini berimplikasi pada perilaku masyarakat Kampung Buwer Desa Rancajaya Kecamatan Patokbeusi, yang biasanya mereka dalam kehidupan selalu berjumpa dan hidup rukun dan saling melakukan interaksi yang harmonis, tetapi setelah banyakya berdiri pabrik tekstil semisal PT. Pungkook, PT. Matsouka, dan PT. SJ Mode di Kecamatan Patokbeusi Subang, interaksi itu sudah mulai memudar.

Banyak dari masyarakat yang masuk dan bekerja di pabrik sebagai buruh. Dalam satu kelurga pasti ada salah satu dari mereka yang anggota keluarganya bekerja sebagai buruh pabrik, bahkan sebagian yang bekerjanya adalah anak-anak yang tamat sekolah (SMP) dan (SMA). Diantara banyaknya keluarga di Kampung Buwer Desa Racajaya, persentase menunjukan banyak dari kaum perempuan yang masuk dan bekerja sebagai buruh pabrik.

Merambahnya sektor industrialisasi dalam sendi kehidupan menyebabkan terjadinya struktur sosial dimana masyarakat akan mulai menggantungkan mata pencariannya kepada industri. Itu juga membawa kebaikan sebagai peluang penerapan tenaga kerja. Walaupun disisi lain dampak dari adanya industri yakni adanya pencemaran lingkungan dari banyaknya pabrik-pabrik yang berdiri. Sedangkan dalam budaya, industrialisasi memunculkan ancaman perubahan serta munculnya norma-norma baru. Maka dari itu dampak industri tersebut akan

mempengaruhi perubahan pada masyarakat baik itu kondisi sosial ataupun kondisi budaya masyarakat.

Masyarakat yang masuk pabrik atau bekerja sebagai buruh mereka hampir setiap hari jarang melakukan interaksi dengan keluarga. Bahkan buruh atau masyarakat yang bekerja menjadi buruh pabrik bagaikan orang asing didalam lingkup keluarganya. Mereka berangkat pagi dan pulang malam sehingga tidak ada waktu banyak dengan keluarga, berakibat pada berkurangnya interaksi.

Perubahan dari adanya industrialisasi terlihat dari banyak berdirinya pabrik-pabrik besar yang dapat mengeser tatanan masyarakat dalam bersosial, merubah sisi kehidupan masyarakat sebelumnya hingga menghilangkan budaya lama. Bukan cuman itu, masyarakat pun jadi kehilangan identitas asli sebagai petani dan menjadi ketergantungan dengan berdirinya pabrik-pabrik, bergantinya profesi yang menjadikan masyarakat petani menjadi buruh pabrik.

Para petani mengalami kemerosotan sehingga mereka mengalami kesulitan menunjang kebutuhan hidup. Penghasilan yang sedikit serta lahan pertanian yang semakin berkurang menyebabkan petani menjual dan meninggalkan profesi yang dahulu mereka jalani. Akibat untuk menunjang dan mempertahankan hidup pada akhirnya mereka tidak ada lagi pilihan atau bergantung pada industri. Sektor pertanian sudah bukan lagi menjadi andalan bagi masyarakat Kampung Buwer Desa Rancajaya, karena arus industri yang sangat kuat sehingga mereka beralih untuk memenuhi biaya dan keperluan hidup.

Sebagian masyarakat yang memiliki keahlian akan bekerja pada sektor non pertanian seperti halnya industri dan jasa. Sementara mereka yang tidak punya

keahlian yang menunjang akan berimbas kepada pengangguran. Pengangguran jika sampai dibiarkan, akan memicu sebauah masalah sosial yang lahir didalam masyarakat.

Pembangunan yang semakin berkembang menunjukkan suatu proses dari adanya usaha untuk mencapai keadaan yang lebih baik dibanding dengan keadaan yang sebelumnya. Strategi pembangunan tertuju kepada proses industrialisasi di desa yang mampu meningkatkan perkembangan yang baik dan stabil. Hadirnya industri mampu membuka peluang lapangan pekerjaan baru, meskipun imbasnya dari banyaknya lapangan kerja yang beragam mengakibatkan juga munculnya perbedaan penghasilan.

Kecenderungan migrasi tenaga kerja sektor pertanian ke sektor industri dialami oleh semua negara berkembang, salah satunya adalah Indonesia, dimana harus mempercepat laju pembangunan disektor pertanian khususnya, serta tetap mendorong kemajuan yang sedang terjadi disektor industri. Bukannya pendatang tenaga kerja dari pertanian ke sektor non petanian menjadikan berkurangnya kualitas pertanian, dikarenakan akibat dari berkurangnya tenaga ahli hingga biaya yang dikeluarkan semakin besar. Perkembangan ilmu pengetahuan didasarkan sektor lahan pertanian lebih bersifat banyak mengeluarkan modal dari pada hasil yang di dapat. Artinya penyerapan tenaga kerja disektor pertanian semakin sedikit dan mulai tergantikan dengan teknologi dengan hal yang sifatnya modal.[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

[1] Sumanto A. 2009. *Identifikasi Faktor-Faktor Sosial-Ekonomi Migrasi Tenaga Kerja (Kasus Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Dari Sektor Pertanian Ke Sektor Non Pertanian). JESP.VOL 1, No 2.*

Mata pencarian petani baik penggarap atau buruh pertanian dan pemilik lahan sama-sama mengalami kemerosotan, petani sawah khusunya selalu menjadi gambaran kemiskinan. Petani sawah menjadi golongan yang dianggap miskin didalam masyarakat. Hal tersebut menjadi salah satu faktor petani tidak merasa bangga bekerja dilahan sawahnya. Pekerjaan sebagai petani sering diremehkan dan tidak pula menjamin kesejahteraan hidup dan masih digolongkan pekerjaan yang kurang menjanjikan, rendah dan dipandang sebelah mata. Bahkan ada sebagian petani yang rela menjual lahan pertanian miliknya dan berganti profesi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Maka dari itu, penulis menaruh minat untuk menelaah lebih luas **Dampak Sosial Perubahan Profesi Dari Sektor Pertanian Ke Sektor Industri.**

(Studi Deskriptif di masyarakat Kampung Buwer Desa Rancajaya Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang).

1.2 Identifikasi Masalah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Sudah sejak lama pertanian menjadi tumpuan dan penopang hidup bagi masyarakat dan sektor pertanian yang selalu menjadi harapan dan masyarakat untuk menggatungkan hidup, seiring perkembangan zaman dan masuknya industri dengan banyaknya ditandai perubahan sosial di masyarakat dan sektor pertanian perlahan mulai ditinggalkan kemudian berganti kesektor industri pabrik, namun tidak semua tempat. Bukan hanya itu saja, peralihan profesi ini berdampak juga kepada perubahan perilaku masyarakat.

Dalam hal ini penulis hendak meneliti dan menjelaskan penyebab dari terjadinya dan beralihnya perubahan profesi masyarakat dari sektor pertanian ke sektor industri. Dalam hal ini penulis pun akan menjelaskan pula dampak sosial dari terjadinya perubahan profesi tersebut di Kampung Buwer Desa Rancajaya Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang.

1.3 Rumusan Masalah

Maka setelah masalah teridentifikasi, penulis menghasilkan tiga rumusan masalah:

1. Bagaimana deskripsi perubahan profesi masyarakat di Dusun Buwer Desa Rancajaya dari sektor pertanian ke sektor industri?
2. Apa saja faktor yang menjadi penyebab terjadinya perubahan profesi masyarakat di Dusun Buwer Desa Rancajaya dari sektor pertanian ke sektor industri?
3. Bagaimana dampak sosial perubahan profesi masyarakat Dusun Buwer Desa Rancajaya dari sektor pertanian ke sektor industri?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi maka penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan proposal penelitian, diantaranya:

1. Mengetahui deskripsi perubahan profesi yang terjadi di masyarakat Dusun Buwer Desa Rancajaya.

2. Mengetahui faktor terjadinya perubahan profesi di masyarakat Dusun Buwer Desa Rancajaya dari sektor pertanian ke sektor industri.
3. Mengetahui dampak sosial perubahan profesi di masyarakat Dusun Buwer Desa Rancajaya dari sektor pertanian ke sektor industri.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil karya ilmiah ini diharapkan bisa membantu menjadi referensi serta membantu dalam mendeskirpsikan penelitian hal lain yang memiliki korelasi dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya jurusan Sosiologi di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan penjabaran kepada masyarakat bahwa perubahan profesi dari sektor pertanian ke sektor industri memiliki dampak sosial yang sangat besar di dalam kehidupan masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1.6 Kerangka Pemikiran

Banyak orang yang mengartikan pertanian secara sempit, yaitu hanya menganggap bahwa pertanian adalah kegiatan yang hanya sebatas membudidayakan dibawah teriknya sinar matahari, serta identik dengan hal yang kotor, dan dekat dengan penyakit. Pertanian juga bagaimana membudidayakan sumber daya melalui potensi alam guna memenuhi dan mendapatkan keuntungan darinya.

Pertanian juga meliputi kegiatan tanah ataupun lahan. Sudiono Tjondronegoro dalam bukunya “Sosiologi Agraria” menyajikan pandangan yang sangat obyektif dan mendalam mengenai pergulatan berpuluh-puluh juta di Indonesia untuk mencari penghidupan dari tanah.[2] Menurutnya masyarakat berkembang dimana keadaan peranan tanah yang sangat penting dan mampu memberikan peluang hidup kepada masyarakat

Industrialisasi adalah sistem produksi yang muncul dari pengembangan penelitian serta pengetahuan manusia, dan juga dilandasi tenaga kerja dan spesialisasi, mengunakan alat bantu mekanik serta kemampuan intelektual dalam produksi. Perkembangan industrialisasi bertujuan menjadikan sektor industri yang kuat dan stabil melalui dan melibatkan dengan berlandaskan azas demokrasi ekonomi, pemerataan melalui usaha, meningkatkan ekspor dan tetap menjaga kelestarian lingkungan masyarakat. Arus Industri sangat kuat hingga dapat diterima oleh masyarakat dan adanya industri yang berdampak bagi keberlangsungan hidup masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Seiringnya perkembangan zaman bertambahnya penduduk, dan juga sempitnya lahan dan kebijakan pemerintahan yang memberatkan sektor pertanian karena lapangan pekerjaan yang semakin berkurang. Banyak dari petani yang meninggalkan lahannya, karena pendapatan yang semakin berkurang, dan munculnya lapangan pekerjaan baru non pertanian atau bidang industri yang lebih menjamin mereka untuk keberlangsungan hidup.

---

[2] Sudiono M.P. Tjondronegero, *Sosiologi agraria*, Akatiga, Bandung, 1999, Hlm120.

Industrialisasi juga telah menggeser aktivitas perekonomian masyarakat yang awalnya pertanian beralih ke industri. Mengubah pola pikir masyarakat dan sisi kehidupan sosial-ekonomi masyarakat.

Masuknya industri membawa perubahan yang sangat terlihat terhadap tatanan ekonomi masyarakat yang telah ada sektor pertanian yang memiliki produktivitas rendah banyak ditinggalkan dan beralih kepada sektor industri yang memiliki produktivitas tinggi dan memiliki keuntungan yang tepat. Setephen K. Shanderson sebagai bentuk ekonomi kapitalis dunia, cara hidup sudah mulai berubah, karena itu tidak ada agraris murni didunia yang modern.[3]

Masyarakat karena berkurangnya lahan tani, dan kebijakan pemerintah yang terlalu memfokuskan perhatian kepada industri hingga sektor pertanian yang kurang mendapat perhatian dan kemudin berkurang. Kemudian ada yang sampai menjual lahan taninya karena pendapatan yang tidak pasti dan beralih profesi ke yang lebih pasti pendapatan hasilnya dari pada sektor pertanian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

[3] Iim Mustofa, *Dampak Sosial Perubahan Profesi Dari Sektor Pertanian Ke Sektor Industri*, Linggar Rancaekek Bandung, Skripsi Sarjana Sosial, Bandung: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2103)

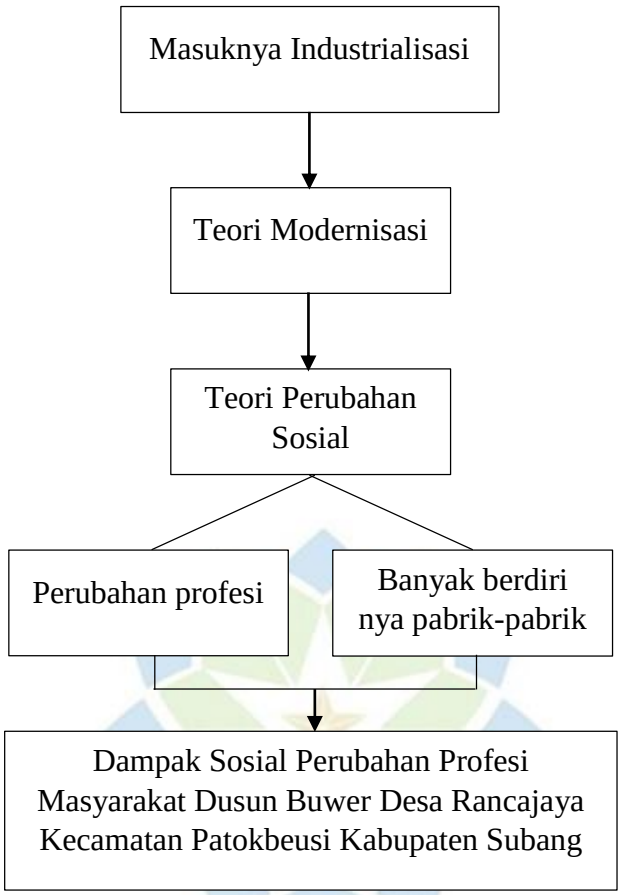

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG